

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SIRAH NABAWIYAH MAHASANTRI UNIA PRENDUAN

Hikmatun Nafiah ¹⁾, Luthfatul Qibtiyah ²⁾

¹⁾ Universitas Al-Amien Prenduan

²⁾ Universitas Al-Amien Prenduan

e-mail Correspondent: hikmahvivi99@gmail.com, lutfatulqibtiyah@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords : *audio-visual media, understanding, sirah nabawiyah*

The use of audiovisual media in teaching can make the learning process more effective, and the subject presented is easily understood by students, as audiovisual media can combine sound and image elements. This method is applied by teachers in the Sirah Nabawiyah subject for UNIA Prenduan students. The aim of this research is to determine whether there is an influence and the extent of the influence of audiovisual media on the understanding of Sirah Nabawiyah material among UNIA Prenduan students. This research uses a causal quantitative research method, conducted on UNIA Prenduan students in semester III A and B, with a total population of 50 students. The data collection techniques used in this research are two methods: questionnaires and observation. The data analysis used in this research is a simple linear regression test with the assistance of the Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows version 25. Based on the research results, it shows that the T-test results indicate that the t calculated $>$ t table ($7.517 > 2.010$) and $\text{sig } 0.000 < 0.05$, thus H_a is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that the use of audiovisual media partially has an influence of 54.1%, while the remaining 45.9% is influenced by other variables not studied.

Kata kunci : media audiovisual, pemahaman, sirah nabawiyah

Abstrak:

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat mendukung proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik, karena media audio visual bisa menggabungkan unsur suara dan gambar. Seperti yang diterapkan oleh guru pada materi *sirah nabawiyah* pada mahasiswa UNIA Prenduan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh serta seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap pemahaman mahasiswa UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis kausal, penelitian dilaksanakan di mahasiswa UNIA Prenduan semester III A dan B dengan jumlah populasi 50 mahasiswa. tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua metode yaitu angket dan observasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa uji regresi linier sederhana dengan bantuan *Statistical Package For Social Science*

(SPSS) For Windows versi 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,517 > 2,010$) dan $sig < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual secara parsial berpengaruh sebesar 54,1% sedangkan sisanya 45,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti.

PENDAHULUAN

Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan merupakan salah satu perguruan tinggi pesantren yang berhasil mengintegrasikan kurikulum pesantren dan perguruan tinggi (Majid et al., 2021). Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan adalah lembaga yang sedari awal pembangunannya hanya pada pembekalan ilmu agama dan pengetahuan umum bagi mahasiswanya.

Seiring dengan animo dan kebutuhan Masyarakat, UNIA Prenduan kemudian membuka program reguler yang diperuntukkan bagi mahasiswa non alumni pondok pesantren Al-Amien Prenduan, akan tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman belajar seperti mahasantri yang tinggal di Asrama (Hidayat & Suryanto, 2022).

Jadi, Program yang ada di Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan terbagi menjadi tiga program. *Pertama*, Program Intensif, yang mana mahasiswanya selain kuliah mereka juga tinggal di asrama. *Kedua*, Program Plus, yaitu termasuk alumni pondok pesantren Al-Amien dan kuliah di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan sekaligus menjadi guru. *Ketiga*, Program Reguler, mereka mahasiswa yang hanya kuliah di Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan dan tidak tinggal di Asrama (Mostofia & Maulidi, 2022).

Proses pembelajaran di kampus Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan, khususnya bagi mahasantri intensif memiliki dua bentuk pembelajaran, yakni: pembelajaran kepondokan dan perkuliahan formal fakultas. Pembelajaran kepondokan memiliki orientasi pada pembelajaran tentang ilmu-ilmu keagamaan secara lebih spesifik, meliputi; materi *fiqih*, *sirah nabawiyah*, *tafsir*, *hadits*, *balaghah*, *ushul fiqih* dan lain sebagainya.

Dalam proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila dapat dirasakan manfaatnya oleh orang lain dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang telah menjadi sasarannya. Pembelajaran merupakan proses dua arah dimana setiap murid memerlukan *feedback* dari gurunya, begitupun sebaliknya (Afifah Tidjani, 2021).

Salah satu pembelajaran yang sebenarnya menarik untuk dipelajari tapi mayoritas mahasantri Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan merasa bosan untuk mempelajarinya karena didalamnya membahas tentang Sejarah yaitu materi *sirah nabawiyah*. *Sirah Nabawiyah* merupakan rekaman perilaku, peristiwa-peristiwa, dan kisah dalam kehidupan suri tauladan umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW.

Kajian sirah nabawiyah menjadi upaya aplikatif yang dimaksudkan untuk memperjelas hakikat Islam secara utuh dalam nilai keteladanan tertinggi yang difokuskan untuk memahami kepribadian Rasullullah melalui kondisi kehidupan yang pernah dialami beliau, agar manusia

mendapatkan gambaran tipe ideal menyangkut seluruh aspek kehidupan untuk menjadi pedoman dan teladan mulia. Dan tujuan mempelajari *sirah nabawiyah* agar setiap ummat memperoleh gambaran tentang hakikat Islam secara utuh, tentang bagaimana Islam tercermin dalam kehidupan nyata Nabi Muhammad SAW, serta bagaimana beliau mempraktikkan dan mewujudkan wahyu ilahi (Rofiq et al., 2020).

Untuk membuat pelajaran pada materi *sirah nabawiyah* agar lebih menarik dan tidak membosankan bagi mahasiswa UNIA Preduan, karna ketika belajar dalam keadaan bosan atau mengantuk, otomatis materi yang dipelajari akan sulit untuk dipahami, dan mengakibatkan adanya proses pembelajaran tidak efektif, maka guru pada materi *sirah nabawiyah* menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual.

Media merupakan alat bantu proses penyaluran pesan guna mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk apapun yang kemudian dikembangkan menjadi media pembelajaran yang merupakan sebuah alat untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan agar nantinya tercapailah tujuan pembelajaran (Saputro et al., 2021). Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan bersuara. Media ini mempunyai kemampuan yang baik karena memiliki dua fungsi, yaitu media *auditif* (mendengar) serta visual (melihat). Dan yang termasuk dalam kategori media audio visual diantaranya adalah video, televisi, film, komputer, slide dan lain-lain (Mutayasiroh, 2021).

Penggunaan media audio visual pada materi *sirah nabawiyah* akan membantu guru untuk membuat peserta didik dalam memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru, karena Materi *sirah nabawiyah* banyak mengandung unsur sejarah yang sudah lampau. Dan apabila guru hanya mengandalkan penjelasan dari buku tanpa bantuan media pembelajaran, maka otomatis peserta didik akan merasa jenuh dan sulit untuk memahami karna tidak melihat kejadiannya secara langsung. Maka dengan adanya media audio visual dapat mengkongkritkan hal-hal yang abstrak melalui tayangan video, film, televisi dan lain-lain.

Beberapa penelitian tentang penggunaan media audio visual telah dilakukan, di antaranya Fitriani et al. (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman materi PAI di tengah pandemi covid -19 sudah diterapkan dengan baik. Pemahaman materi PAI pada siswa kelas VIII mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan video pembelajaran dengan rentang nilai 51-69 meningkat menjadi 70-80. Begitu juga Lestari et al. (2022) memaparkan bahwa 32 siswa dari 35 siswa (91,4%) yang aktif dalam belajar pada saat penayangan media audio visual pada materi iman kepada hari akhir. Dengan menggunakan media audio visual peserta didik belajar secara aktif dan efektif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam memahami materi dan dalam peningkatan nilai rata-rata. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian Asmassani (2021) bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa yang dibuktikan dengan nilai t hitung pada tabel diperoleh t hitung negatif, yaitu -17,091 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari pre-test ke post-test.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasiswa UNIA Preduan pada materi *sirah nabawiyah*, dan jika ada seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) media audio visual, terhadap variabel terikat (Y) pemahaman mahasiswa UNIA Preduan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel bebas (X) yaitu media audio visual dan variabel terikat (Y) yaitu pemahaman mahasiswa. Data-data yang ada dalam penelitian ini dapat diukur dan dapat dihitung atau lebih tepatnya menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif berjenis Kausal, yakni penelitian yang dilakukan untuk mencari jawaban tentang sebab akibat antar variabel. Kausalitas yang ingin diketahui yakni media audio visual sebagai variabel independen dan pemahaman mahasiswa sebagai variabel dependen. Penelitian ini ingin mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasiswa UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah.

Penelitian ini dilaksanakan di mahasiswa semester III A dan B dengan jumlah populasi 50 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua metode yaitu metode observasi dan metode angket. Metode angket ini digunakan sebagai metode pokok untuk mendapatkan informasi dari responden tentang pengaruh metode penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasiswa UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah. Sedangkan metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat suatu kegiatan pembelajaran tersebut.

Analisis data adalah proses pengelompokan, mentabulasi, menyajikan, dan melakukan perhitungan data untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Zein et al., 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga bentuk analisa yaitu, pertama, uji validitas, untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi product moment pearson dengan bantuan SPSS For Windows. Kedua, uji reliabilitas, dalam hal ini diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Alpha dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows Versi 25*. Ketiga, uji instrumen, adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah uji regresi linier sederhana dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows versi 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan tabel korelasi product moment pearson dengan bantuan *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows Versi 25*, adalah sebagaimana berikut:

a) Variabel X (media audiovisual)

Validitas adalah suatu derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (Yusup, 2018). Item kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Adapun r tabel dapat dilihat pada tabel r , dimana nilai taraf kepercayaan (sig 5%) adalah = 0,279, jika nilai item lebih kecil dari 0,279 maka item tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas angket adalah sebagaimana berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X
(Media Audiovisual)

Variabel X	Indikator	Item	Skor	Ket.
Media Audio Visual	Mempermudah proses pembelajaran	1	.749"	Valid
		2	.585"	Valid

		3	.810"	Valid
		4	.756"	Valid
		5	.625"	Valid
		6	.684"	Valid
	Menumbuhkan motivasi belajar	7	.604"	Valid
		8	.715"	Valid
		9	.645"	Valid
		10	.553"	Valid
		11	.558"	Valid
		12	.686"	Valid
	Memberikan pengalaman belajar	13	.723"	Valid
		14	.636"	Valid
		15	.627"	Valid
		16	.692"	Valid

Sumber. Hasil Output SPSS.

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item media audio visual (variabel X) memiliki harga hitung > nilai r tabel pada nilai signifikansi 5% (0.05) dimana nilai korelasi product moment di atas 0,279. Jadi dapat disimpulkan bahwa item variabel X semua valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kemudian analisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagaimana berikut:

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Angket Variabel X

Item-Total statistic	
Reliability stistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	16

Hasil relibilitas variabel X dengan nilai Cronbach's Alpha 0,915 > 0,279 (r tabel). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa item kuesioner "media audio visual" (variabel X) dinyatakan memiliki konsistensi.

b. Variabel Y (Pemahaman)

Sebagaimana pada tabel variabel X, Item kuesioner pada variabel Y ini dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Adapun r tabel dengan nilai taraf kepercayaan (sig 5%) adalah= 0.279, jika nilai item lebih kecil dari 0.279 maka item tersebut tidak valid dan tidak bisa dijadikan instrumen penelitian. Adapun hasil uji validitas angket pada tabel Y ini adalah sebagaimana berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Pemahaman)

Variabel Y	Indikator	Item	Skor	Ket
------------	-----------	------	------	-----

Pemahaman	Menyatakan ulang suatu materi	17	.729"	Valid
		18	.828"	Valid
		19	.825"	Valid
	Dapat mendeskripsikan	20	.847"	Valid
		21	.727"	Valid
	Menjelaskan makna atau konsep	22	.650"	Valid
		23	.817"	Valid
		24	.803"	Valid
		25	.799"	Valid
		26	.750"	Valid

Sumber. Hasil Output SPSS.

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item pemahaman (variabel Y) memiliki harga hitung $> r$ tabel pada nilai signifikansi 5% (0.05). dimana nilai korelasi product moment di atas 0,279. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Y valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Kemudian analisis reliabilitasnya, dengan hasil sebagaimana berikut:

Tabel 4. Item-Total Statistic
Hasil Reliabilitas Angket Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	10

Hasil reliabilitas variabel Y dengan nilai Cronbach's Alpha 0,928 $>$ 0,279 (r tabel). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa item kuesioner "pemahaman" (variabel Y) dinyatakan memiliki konsistensi.

Analisis Instrumen

Setelah memaparkan data penelitian yang diperoleh dari 50 responden, data tersebut belum dapat menguji hipotesis yang diajukan pada penulisan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasiswa UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah.

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti melakukan analisis hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisa statistik regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasiswa UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah, Adapun rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat yang di proyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai Konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y. variabel terikat.

Untuk menghitung data statistik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS) For Windows Versi 25*. Sebelum mengetahui hasilnya peneliti mencantumkan terlebih dahulu nilai normalitas dari data yang diperoleh melalui penyebaran angket dari variabel X (Media Audiovisual) dan variabel Y (Pemahaman).

Tabel 5. Kofisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.541	.531	2.65458

a. Predictors:(Constant), Media Audio Visual

Analisis R² (R Square) atau kofisien determinasi yang digunakan untuk menegetahui seberapa besar presentase sumbangan variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dari output tabel tersebut diperoleh koefisien determinisasi (R Square) adalah 0,541. jadi sumbangan pengaruh dari variabel independent yaitu 54,1% sedangkan sisanya sebesar 45,9%. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasantri pada materi *sirah nabawiyah* adalah sebesar 54,1%, sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

Tabel 6. Pengaruh Media Audio Visual

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	398.233	1	398.233	56.513	.000 ^b
Residul Total	338.247	48	7.047		
	736.480	49			

a. Dependent Variable: Pemahaman

b. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

Tabel Anova menjelaskan tentang apakah ada pengaruh tidaknya variabel independen (Media Audiovisual) terhadap variabel dependen (Pemahaman). Untuk mengambil keputusan tersebut dengan melihat nilai Signifikansi dengan taraf sig 0,05 sebagai nilai *cut off* dari nilai signifikansi. Pada tabel Anova nilai sig 0,000<0,05, maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap pemahaman mahasantri.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.656	3.593	.735	1.852	.070
Media Audio Visual	.494	.066		7.517	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman

Tabel ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel. Caranya ada dua, pertama, dengan cara melihat nilai sig yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap pemahaman mahasantri. Kedua, dengan cara membandingkan nilai t-hitung yaitu nilai pada kolom t yang dihasilkan SPSS pada tabel coefficient 7.517 dengan t-tabel yaitu

2.010. karena t -hitung lebih besar dari t -tabel. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman mahasantri.

Pembahasan

Respon Mahasantri Semester III Di UNIA Prenduan terkait Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Materi Sirah Nabawiyah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UNIA Prenduan menunjukkan bahwa dari hasil angket variabel X (Media Audiovisual) respon siswa sebanyak 16 butir pernyataan kepada 50 mahasantri UNIA Prenduan menunjukkan bahwa semua butir soal dikatakan valid, sedangkan hasil angket variabel Y (Pemahaman) sebanyak 10 butir soal dan semua soal dikatakan valid sehingga bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Dari hasil analisis reliabilitas variabel X nilai Alpha sebesar 0.915, Sedangkan hasil analisis reliabilitas variabel Y nilai Alpha sebesar 0.928, Adapun nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% adalah sebesar $= 0,279$. Dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel. Hal ini berarti bahwa penggunaan media audiovisual dapat mempermudah mahasantri dalam memahami materi sirah nabawiyah.

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Mahasantri UNIA Prenduan Pada Materi Sirah Nabawiyah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasantri UNIA Prenduan pada materi *sirah nabawiyah*, dan seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasantri UNIA Prenduan pada materi *sirah nabawiyah*.

Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Berdasarkan hasil uji regresi di atas, nilai signifikansinya sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung $7.517 > t$ tabel 2.010 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh terhadap pemahaman mahasantri.

Media audio visual merupakan alat pembelajaran yang menampilkan pesan suara (audio) dan gambar (visual) sekaligus yang diyakini dapat meningkatkan gairah semangat belajar siswa karena materi yang disampaikan melalui media audio visual mudah dimengerti, dipahami dan dipertahankan dalam ingatan, sehingga berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran (Pradilasari et al., 2019).

Penggunaan media audio visual sangat efektif apabila digunakan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena bukan hanya menjadi alat bantu seorang guru dalam menyampaikan materi, namun diharapkan akan timbul kesadaran bahwa media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam sistem Pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar (Saputro et al., 2021). Dengan menggunakan media audio visual siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas, serta faham dengan materi yang disampaikan. Karena sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung pada gurunya, maka guru harus pintar dalam menggunakan media pembelajaran, baik itu di kelas maupun di luar kelas.

Pemahaman adalah suatu proses aktif yang terjadi pada individu dalam menghubungkan pengetahuan/materi yang baru dengan materi yang lama melalui koneksi fakta (Radiusman, 2020). Kegiatan pemahaman dibagi menjadi beberapa proses kognitif diantaranya menguraikan permasalahan, memberi kesimpulan dan menjelaskan ulang sebuah materi.

Menurut Nana Sudjana dalam Kharisma pemahaman dibedakan ke dalam 3 kategori, *Pertama*. Kategori terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkannya. *Kedua* kategori sedang adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian. *Ketiga* kategori tertinggi merupakan tingkat pemaknaan eksplorasi (Putra, 2021).

Viola Amanda dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Pada Materi Shalat Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik” hasil uji *Anova Multivariate* menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Bukittinggi (Amanda & Wirdati, 2021).

Berdasarkan hasil Analisa data pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh hasil signifikan $0,005 < 0,05$. Nilai t hitung 7,517 sedangkan untuk mengetahui t tabel yaitu dengan melihat $a =$ jumlah sampel dikurangi banyaknya variabel bebas yaitu $(50-2=48)$, sehingga dapat diperoleh t tabel sebesar 2.01063 artinya t hitung $> t$ tabel, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual secara persial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasantri pada materi sirah nabawiyah.

Dalam penelitian ini pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasantri UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah sebesar 54,1% sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual mempunyai pengaruh positif terhadap pemahaman mahasantri UNIA Prenduan pada materi *sirah nabawiyah*. hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji T yang menunjukkan t hitung $> t$ tabel $(7,517 > 2.010)$ dan sig $0,005 < 0.05$. sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa media audio visual secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman mahasantri pada materi *sirah nabawiyah*. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pemahaman mahasantri UNIA Prenduan pada materi sirah nabawiyah sebesar 54,1% sedangkan untuk sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Tidjani, A. (2021). *Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Terintegrasi (SIMASTER) dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh di Fakultas Tarbiyah UNLA Prenduan)*. 6(2), 186–208. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v6i2.2090>
- Amnda, V., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *An-Nuba: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.136>
- Asmassani, A. N. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Konsep Siswa* [Universitas PGRI Adi Buana Surabaya]. <https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/619/>
- Fitriani, H., Iwan, I., & Khaeriyah, U. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Sisiwa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon. *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).
- Hidayat, I., & Suryanto, T. A. (2022). Motivasi Belajar Mahasantri Melalui Pendekatan Behavioral Model Operant Conditioning (Studi Kasus di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan). *Al-*

- Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31102/alulum.9.3.2022.322-335>
- Lestari, A., Wahyudin, U. R., & Mustofa, T. (2022). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Memahami Materi Iman kepada Hari Akhir di Kelas IX SMPIT Insan Harapan. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, 16(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.12530>
- Majid, A. N., Iriyanto, K., & Amini, I. (2021). Continuity and Change Integrasi Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Pesantren. *Reflektika*, 16(2). <https://doi.org/10.28944/reflektika.v16i2.892>
- Mostofia, M., & Maulidi, A. (2022). Pembentukan Karakter Religius Mahasiswi Melalui Program Kuliah Intensif Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v7i01.4827>
- Mutayasiroh, S. K. (2021). Komparasi Media Audio-Visual dan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nuqthah*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/an-nuqtah.v1i1.592>
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Putra, H. K. (2021). *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*. Penerbit Lakeisha.
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rofiq, A. C., Ajhuri, K. F., & Qohar, A. (2020). Karakteristik Historiografi Sirah Nabawiyah Muhammad Quraish Shihab. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v20i1.6569>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zein, Sy., Yasyifa, L., Ghozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).